

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Serangan militer yang dilakukan oleh Koalisi Arab Saudi terhadap kelompok Houthi di Yaman pada bulan Maret 2015 sampai sekarang, terbukti menggunakan senjata yang dilarang oleh Hukum Humaniter Internasional yaitu Cluster Munitions. Penggunaan Cluster Munitions membawa dampak buruk jangka panjang bagi anak-anak yang merupakan golongan non kombatan (penduduk sipil) dan bukanlah pihak dalam konflik bersenjata tersebut. Maka, anak-anak sangat perlu untuk dilindungi. Secara internasional, perlindungan terhadap anak-anak dalam situasi konflik bersenjata didasarkan pada aturan-aturan didalam Hukum Humaniter Internasional. Lebih spesifik, perlindungan tersebut diatur dalam Konvensi Jenewa IV tahun 1949 mengenai Perlindungan Penduduk Sipil Pada Waktu Perang dan Protokol Tambahan Tambahan I tahun 1977 pada Konvensi-Konvensi Jenewa yang Berhubungan dengan Perlindungan Korban-Korban Pertikaian-Pertikaian Bersenjata Internasional, serta aturan internasional lain yang sejajar dengan keduanya, yaitu Konvensi Hak Anak tahun 1989.

Adapun bentuk-bentuk perlindungan internasional bagi anak-anak dalam situasi konflik bersenjata meliputi adanya kewajiban bagi Negara-negara

pihak perang untuk mengambil semua langkah yang tepat untuk menjamin adanya perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang terkena akibat sengketa konflik bersenjata, menjamin pelaksanaan ibadah dan pendidikan mereka yang dipercayakan kepada lingkungan dengan tradisi dan budaya yang sama, tidak membiarkan anak-anak pada nasibnya sendiri atau terpisah dari keluarganya, mendapatkan penghormatan khusus dan harus dilindungi terhadap setiap bentuk serangan tidak senonoh. Tindakan-tindakan perlindungan ini harus didasarkan pada kepentingan terbaik bagi anak. Negara-negara pihak juga harus memberikan bantuan yang layak untuk menjamin pemenuhan hak-hak dasar anak dalam tahapan tumbuh kembangnya.

Bentuk-bentuk bantuan internasional yang diberikan oleh badan-badan khusus PBB seperti Dewan Keamanan dan UNICEF, serta organisasi kemanusiaan internasional ICRC dilakukan sebagai implementasi kewajiban perlindungan internasional bagi anak-anak korban serangan Cluster Munitions di Yaman melalui program-program di bidang kesehatan dan nutrisi, bidang sanitasi dan kebersihan, bidang pendidikan, bidang perlindungan anak, bidang logistik dan energy, dan perlindungan-perlindungan khusus di bidang rehabilitasi psikologi anak. Namun, bentuk-bentuk perlindungan tersebut hanya sebatas berfokus pada anak-anak korban perang pada saat terjadinya konflik bersenjata dan belum mencakup perlindungan bagi anak-anak pasca perang berakhir yang justru juga menjadi sektor perlindungan yang mendesak dan tidak dapat dikesampingkan. Jadi

penulis menyimpulkan bahwa perlindungan internasional yang diatur dan diberikan oleh Hukum Humaniter Internasional kepada anak-anak korban serangan Cluster Munitions di Yaman belum lengkap, kurang spesifik, dan tidak menyeluruh. Dengan demikian, Hukum Humaniter Internasional kurang memberikan kepastian hukum sebagai jaminan perlindungan bagi anak-anak akibat serangan *cluster munitions* terhadap kelompok Houthi di Yaman oleh Koalisi Arab Saudi.

B. SARAN

Hukum Humaniter Internasional sebagai aturan hukum utama yang mengatur mengenai perang, seharusnya mencakup aturan-aturan hukum yang lengkap terutama yang berkaitan dengan perlindungan korban perang dari senjata-senjata perang baru yang semakin variatif. Oleh karena itu, dibutuhkan harmonisasi aturan hukum humaniter internasional agar perlindungan bagi penduduk sipil terutama bagi kelompok-kelompok rentan seperti anak-anak dapat dilakukan dengan maksimal. Maka, badan-badan khusus PBB seperti Dewan Keamanan dan UNICEF, serta organisasi kemanusiaan internasional ICRC diharapkan dapat melakukan dialog terpadu atau konsolidasi sebagai sarana untuk tinjauan ulang guna penyempurnaan dan melengkapi Hukum Humaniter Internasional. Pada akhirnya diharapkan bahwa implementasi penegakan terhadap Hukum Humaniter Internasional dapat dilaksanakan secara tegas dan konsisten sebagai jaminan perlindungan terutama bagi kelompok-kelompok rentan seperti anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU CETAK :

Arlina Permanasari dan Aji Wibowo, dkk., 1999, *Pengantar Hukum Humaniter*, International Committee of The Red Cross, Jakarta

Ambarwati, Denny Ramdhany, dan Rina Rusman, 2009, *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*, Edisi I, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Djatikoesoemo. G.P.H, 1956, *Hukum Internasional Bagian Perang*, N.V Pemandangan, Jakarta

Haryomataram. GPH. Brigjen TNI-AD (purn.), 1984, *Hukum Humaniter*, Cetakan Pertama, Penerbit V. Rajawali, Jakarta

-----, 1994, *Sekelumit Tentang Hukum Humaniter*, Cetakan Kedua, Sebelas Maret University Press, Surakarta

Irma Setyowati Soemitro, 1990, *Aspek Hukum Perlindungan Anak*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta

Muhammad Joni dan Zulchaina Z. Tanamas, 1999, *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung

Rhona K.M. Smith, dkk, 2008, *Hukum Hak Asasi Manusia*, Penerbit Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) Yogyakarta, Yogyakarta

M. Sobirin dan Achmat Kundori, 2009, Teori-Teori Hubungan Internasional, Nusa Media, Bandung (Diterjemahkan dari karya Scott Burchill and Andrew Linklater, *Theories of International Relations* (New York : ST. Martin's Press, IN., 1996))

KONVENSI INTERNASIONAL :

Konvensi Jenewa IV 1949 Mengenai Perlindungan Penduduk Sipil dalam Waktu Perang, 12 Agustus 1949

Protokol Tambahan I Tahun 1977 pada Konvensi-Konvensi Jenewa 12 Agustus 1949 yang Berhubungan dengan Perlindungan Korban-Korban Pertikaian-Pertikaian Bersenjata Internasional

Konvensi Hak-Hak Anak 1989, 20 November 1989

Diplomatic Conference for The Adoption of A Convention on Cluster Munitions 2008, Chapter 77, 19-30 May 2008

SKRIPSI :

Chatarina Ida Ayu Putri Renyut, 2015, *Peran UNICEF (United Nations Internasional Children's Emergency Fund) Dalam Melindungi Anak-Anak Terhadap Kekerasan yang Dilakukan Oleh Kelompok Separatis ISIS (Islamic State of Iraq and Syria)*, Skripsi, Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Nofan Herawan, 2008, *Penggunaan Bom Cluster dan Kaitannya dengan Pelanggaran Hukum di Timur Tengah*, Skripsi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara

I Wayan Ary Sutrisna, 2010, *Perlindungan Terhadap Tentara Bayaran Amerika Serikat dalam Konflik Bersenjata di Irak Tahun 2003-2009 Berdasar Hukum Humaniter Internasional*, Skripsi, Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta

MEDIA ELEKTRONIK/INTERNET :

Andi Nur Aminah, Serangan Udara Tewaskan Puluhan Orang di Yaman, <http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/16/01/23/o1df1384-serangan-udara-tewaskan-puluhan-orang-di-yaman>, diakses tanggal 14 Februari 2016

Berlianto, Lagi, Serangan Koalisi Arab Saudi Salah Sasaran, <http://international.sindonews.com/read/1054002/44/lagi-serangan-koalisi-arab-saudi-salah-sasaran-1445141899>,diakses tanggal 14 Februari 2016

Mulya Achdami, Koalisi Saudi Gunakan Bom Curah Di Yaman, <http://www.harnas.co/2015/05/31/koalisi-saudi-gunakan-bom-curah-di-yaman>, diakses tanggal 14 Februari 2016

Nurfitri Hadi, Separatis Houthi dan Revolusi Syiah di Yaman, <https://kisahmuslim.com/4595-separatis-houthi-dan-revolusi-syiah-di-yaman.html>, diakses tanggal 8 April 2016

Inilah Profil Pemberontak Syiah Huthi, <http://www.dw.com/id/inilah-profil-pemberontak-syiah-huthi/a-18360333>, diakses tanggal 8 April 2016

Deutsche Welle, Perang Yaman Menghebat Lagi, Dipicu Konflik Saudi dan Iran, <http://www.dw.com/id/perang-yaman-menghebat-lagi-dipicu-konflik-saudi-dan-iran/a-18959047>, diakses tanggal 8 April 2016

What Is A Cluster Bomb ?, <http://www.stopclustermunitions.org/eng/cluster-bombs/what-is-a-cluster-bomb.aspx>, diakses tanggal 19 Mei 2016

Muhaimin, Perang Yaman dan Perseteruan Sengit Saudi-Iran, <http://international.sindonews.com/read/981489/44/perang-yaman-dan-perseteruan-sengit-saudi-iran-1427340411>, diakses 21 Juni 2016

Muhaimin, Perang Dimulai, Saudi dan 9 Negara Bombardir Yaman, <http://international.sindonews.com/read/981410/44/perang-dimulai-saudi-dan-9-negara-bombardir-yaman-1427333789>, diakses tanggal 21 Juni 2016

Definition of protection in English dalam <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/protection> yang diakses pada tanggal 13 Juli 2016

Definition of child in English dalam <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/child> diakses pada tanggal 13 Juli 2016

Pengertian Agresi dan Contohnya,
<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-agresi-dan-contohnya/>, diakses tanggal 5 Agustus 2016

Ferry Ardiansyah, Sekilas Tentang Kelompok Houthi,
<http://news.okezone.com/read/2015/03/26/18/1124842/sekilas-tentang-kelompok-houthi>, diakses pada tanggal 5 Agustus 2016

Muhaimin, Dipimpin Saudi, 34 Negara Bentuk Koalisi Islam Melawan Teroris,
<http://international.sindonews.com/read/1069471/43/dipimpin-saudi-34-negara-bentuk-koalisi-islam-melawan-teroris-1450144872> diakses tanggal 5 Agustus 2016

Bahan Kuliah Hukum Humaniter Internasional,
<http://www.bahankuliyah.com/2014/05/hukum-humaniter-internasional.html>, diakses tanggal 10 November 2016

IRIB, Arab Saudi dan Klaim Pelindung Umat Islam,
<http://indonesian.irib.ir/editorial/fokus/item/105222-arab-saudi-dan-klaim-pelindung-umat-islam>, diakses tanggal 10 November 2016

Iqbal Kholidi, Sejarah Konflik Yaman hingga Konflik Syi'ah-Salafi Kaitannya dengan AS,
<http://www.muslimmedianews.com/2014/11/sejarah-konflik-yaman-hingga-konflik.html>, diakses tanggal 21 November 2016

Menelusuri Jejak Sejarah Negara Yaman, <http://www.bimbie.com/sejarah-negara-yaman.htm>, diakses tanggal 21 November 2016

NON PUBLIKASI :

ICRC, 2015, *Hukum Humaniter Internasional Menjawab Pertanyaan Anda*, hlm. 6

ICRC, *ICRC Annual Report of 2015*, No. 844

United Nations Security Council, Resolution Number 2201, General Situations on Yemen, Adopted by the Security Council at its 7382nd meeting on 15 February 2015

United Nations Security Council, Resolution Number 2216, General Situations on Yemen, Adopted by the Security Council at its 7426nd meeting on 14 April 2015

LAMPIRAN

Gambar 1 : CBU-105 Sensor Elektrik (Dispenser dan *Cluster Munitions* didalamnya)



Gambar 2 : *Sub Munitions CBU-87*



Gambar 3 : *Bomb CBU-58*



Gambar 4 : *Cluster Munitions BL-755*



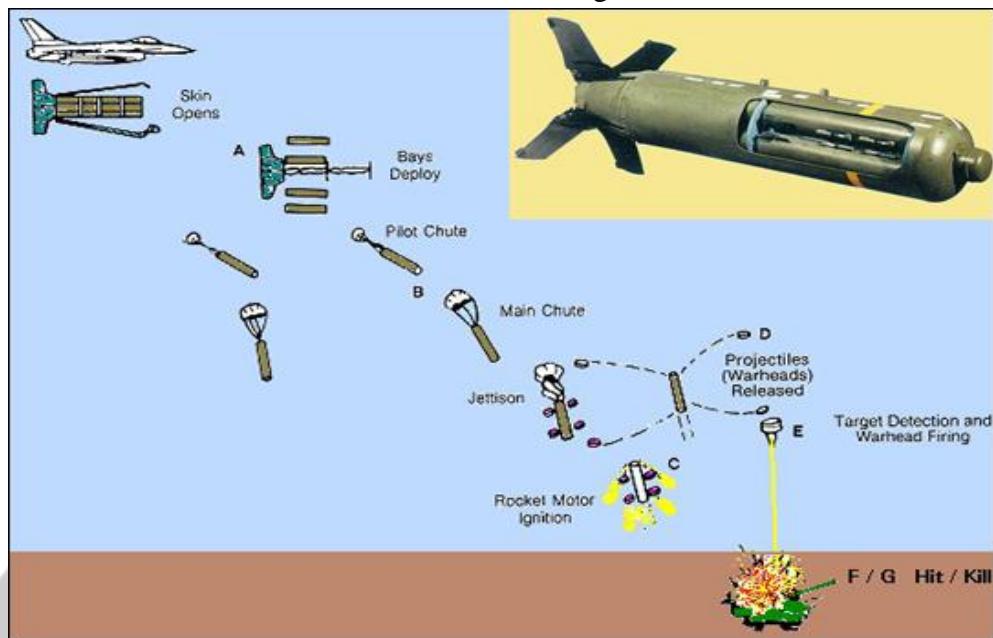
Gambar 5 : Roket ASTROS II



Gambar 6 : Roket M26



Gambar 7 : Skema Peluncuran Serangan *Cluster Munitions*



Gambar 8 : Peluncuran *Cluster Munitions* dari Pesawat Drone Induk



Gambar 9 : Serangan dan Ledakan *Cluster Munitons* di Pelabuhan Hodaida, Yaman



Gambar 10 : Sub Cluster Munitions



Gambar 11 : Unexploded Sub Cluster Munitions



Gambar 12 : Sisa Sub Munitions yang menjadi Ranjau Darat



Gambar 13 : Sisa Tabung *Cluster Munitions* yang meledak



Gambar 14 : Cangkang Pembungkus *Sub Munitions* yang sudah meledak

